

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya motivasi dari para wajib pajak untuk membayar pajak dan adanya pandangan bahwa pajak bukanlah penunjang utama pendapatan negara.
2. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Dengan semakin mengetahui dan memahami aturan yang ada maka wajib pajak dapat mengerti bahwa pajak memiliki landasan hukum yang sah dan terdapat risiko yang harus ditanggung jika melanggarnya sehingga kemauan membayar wajib pajak dapat meningkat.
3. Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Semakin sempurnanya sarana-sarana sistem perpajakan membuat semakin mudahnya seorang wajib pajak dalam menunaikan

kewajiban perpajakannya. Dirjen Pajak juga terus gencar melakukan sosialisasi dan *training* kepada wajib pajak mengenai sarana sistem perpajakan yang disediakan. Alhasil, dari proses pengembangan sistem, sosialisasi, dan *training* yang terus dilakukan maka para wajib pajak mulai terbuka dan mengerti terhadap sistem yang ada dan dapat merasakan kemudahan yang ditawarkan sistem tersebut sehingga mendorong kemauan membayar pajak dari para wajib pajak.

4. Tingkat kepercayaan penegakan hukum perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Fenomena yang ada belakangan ini mengenai mafia pajak telah mencoretkan dunia perpajakan Indonesia dan membuat wajib pajak kehilangan kepercayaannya terhadap Dirjen Pajak. Hal tersebut kemudian yang membuat para wajib pajak enggan membayarkan pajaknya.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya responden yang dijadikan objek penelitian. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah tingkat respon yang rendah dan kesulitan untuk bertemu dengan pemilik usaha selaku wajib pajak. Selain itu objek penelitian yang digunakan

hanya berasal dari satu kawasan pusat perdagangan yang ada di Surabaya.

2. Data penelitian diperoleh dari jawaban para responden terhadap instrumen pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dari hal tersebut maka terdapat peluang dimana terjadi perbedaan interpretasi maksud dan tujuan antara peneliti dengan responden.
3. Dalam penelitian ini hanya digunakan 4 variabel *independent*, yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, dan tingkat kepercayaan penegakan hukum perpajakan. Jika dilihat dari hasil penelitian berupa perhitungan R square dinyatakan masih terdapat banyak (75,2%) faktor lain yang mempengaruhi kemauan membayar pajak.

### **5.3. Saran**

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi Praktik:
  - a. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan pihak Dirjen Pajak dapat lebih proaktif dalam memberikan

sosialisasi dan *training* kepada para wajib pajak guna meningkatkan kemauan membayar wajib pajak.

- b. Persepsi atas efektifitas sitem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan. Hal tersebut diharapkan memotivasi Dirjen Pajak untuk selalu menyempurnakan sistem yang ada dan memberikan sosialisasi dan *training* kepada wajib pajak agar dapat membantu meningkatkan kemauan membayar wajib pajak.

2. Bagi akademik:

- a. Dilakukan perluasan sampel dan objek penelitian sehingga data yang didapat lebih valid dan general.
- b. Penelitian berikutnya dapat lebih intens dalam memberikan penjelasan mengenai instrumen pertanyaan yang ada dalam kuesioner kepada para responden agar tidak terjadi perbedaan interpretasi maksud dan tujuan.
- c. Menambahkan variabel *independent* lain yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak guna menambah kualitas penelitian, seperti kualitas pelayanan petugas pajak dan karakteristik wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pajak, 2007, Undang-undang No 16 tahun 2009, *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta.
- Handayani, S. W., A. Faturokhman, dan U. Pratiwi, 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Hardiningsih P., dan N. Yulianawati, 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, November: 126-142.
- Hidayati, N., dan Supriyati, 2008, Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Akuntansi*, Vol. 7, No. 1.
- James A., Jorge M. V., dan Benno T., 2005, Russian Attitudes Toward Paying Taxes – Before, During, And After The Transition, *Journal of Public Economics*, Rusia.
- Kotler, P., dan K. L. Keller, 2008, *Manajemen Pemasaran*, Terjemahan oleh Bob Sabran, Edisi Ketiga Belas , Jilid I, Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan*, Edisi Revisi 2011, Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, D., 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi I, Yogyakarta: Andi.

Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Edisi Ketiga, Bandung: Alfabeta.

Tatiana V. R., dan Priyo H. A., 2009, Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar, *Makalah Simposium Nasional Perpajakan II*.

Velasquez, J. M., and Torgler B., 2005, *Russian Attitudes Toward Paying Taxes – Before, During, And After The Transition*, Journal of Public Economics, Rusia: 27 [www.yale.edu/leitner/.../taxmorale-russia.pdf](http://www.yale.edu/leitner/.../taxmorale-russia.pdf) (diunduh pada 7 September 2013).

Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.

Widayati dan Nurlis, 2010, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus KPP Pratama Gambir Tiga), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

<http://www.pajak.go.id>

\_\_\_\_\_, 2008, Undang-undang No, 36 tahun 2008, *Tentang Pajak Penghasilan*, Jakarta.